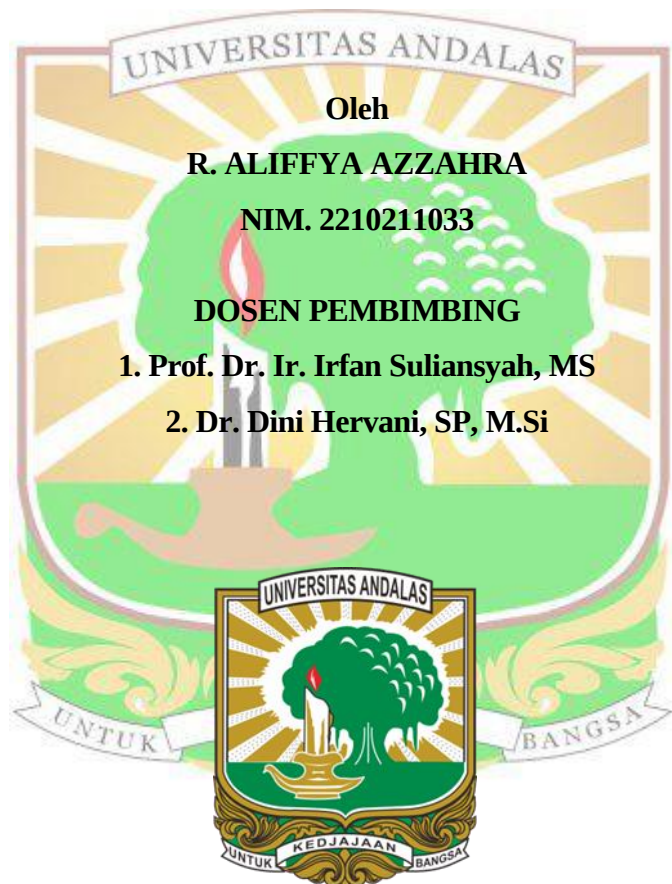


**PERTUMBUHAN DAN HASIL GANDUM (*Triticum aestivum* L.)
VARIETAS GURI-1 DAN GURI-2 PADA BERBAGAI TINGKAT
KEBUTUHAN BENIH PER HEKTAR**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PERTUMBUHAN DAN HASIL GANDUM (*Triticum aestivum* L.) VARIETAS GURI-1 DAN GURI-2 PADA BERBAGAI TINGKAT KEBUTUHAN BENIH PER HEKTAR

Abstrak

Gandum (*Triticum aestivum* L.) merupakan salah satu komoditas pangan utama dunia yang kebutuhan konsumsinya di Indonesia terus meningkat, namun produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut sehingga masih bergantung pada impor. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas gandum di Indonesia adalah melalui penerapan teknik budidaya yang tepat, salah satunya pengaturan tingkat kebutuhan benih sesuai dengan varietas yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara varietas dan tingkat kebutuhan benih per hektar, pengaruh varietas, serta pengaruh tingkat kebutuhan benih terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman gandum. Penelitian dilaksanakan di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, pada bulan Oktober 2025 hingga Februari 2026. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah varietas gandum, yaitu GURI-1 dan GURI-2, sedangkan faktor kedua adalah tingkat kebutuhan benih, yaitu 50, 75, 100, dan 125 kg/ha. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji F pada taraf nyata 5% dan dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara varietas dan tingkat kebutuhan benih terhadap seluruh parameter pertumbuhan dan hasil tanaman gandum. Varietas GURI-2 menghasilkan panjang malai yang lebih baik dibandingkan GURI-1. Tingkat kebutuhan benih 100 kg/ha memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik, ditunjukkan oleh jumlah anakan total, panjang malai, jumlah biji per malai, jumlah biji bernas per malai, bobot 1.000 butir, hasil per petak, dan hasil per hektar. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan tingkat kebutuhan benih 100 kg/ha direkomendasikan untuk budidaya gandum varietas GURI-1 dan GURI-2 di dataran tinggi Alahan Panjang.

Kata kunci : Budidaya serealia, Kepadatan populasi, Komponen hasil, Produktivitas tanaman, Varietas.

GROWTH AND YIELD OF GURI-1 AND GURI-2 WHEAT (*Triticum aestivum* L.) AT DIFFERENT SEED RATES PER HECTARE

Abstract

Wheat (*Triticum aestivum* L.) is one of the world's major food crops, and its consumption in Indonesia continues to increase. However, domestic production has not yet been able to meet the growing demand, resulting in a continued dependence on imports. One effort to improve wheat productivity in Indonesia is the application of appropriate cultivation practices, particularly by optimizing the seed rate according to the variety used. This study aimed to determine the interaction between wheat varieties and seed rates per hectare, as well as the effects of variety and seed rate on the growth and yield of wheat. The research was conducted in Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti District, Solok Regency, West Sumatra Province, from October 2025 to February 2026. The experiment was arranged in a factorial Randomized Complete Block Design (RCBD) with three replications. The first factor consisted of two wheat varieties, GURI-1 and GURI-2, while the second factor consisted of four seed rates: 50, 75, 100, and 125 kg ha⁻¹. The data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) at the 5% significance level, followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% significance level. The results showed that there was no interaction between variety and seed rate on all growth and yield parameters of wheat. The GURI-2 variety produced longer spikes than GURI-1. A seed rate of 100 kg ha⁻¹ resulted in the best growth and yield performance, as indicated by the total number of tillers, spike length, number of grains per spike, number of filled grains per spike, 1,000-grain weight, grain yield per plot, and grain yield per hectare. Based on these findings, a seed rate of 100 kg ha⁻¹ is recommended for the cultivation of GURI-1 and GURI-2 wheat varieties in the highland area of Alahan Panjang.

Keywords: Cereal cultivation, Crop productivity, Plant population density, Variety, Yield components.